

**PENGEMBANGAN *E-BOOK* CERITA BERGAMBAR INTERAKTIF
BERBASIS BUDAYA JAMBI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN
SEKSUAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh

**SANDRA SONITA
NIM: 23330022**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Sandra Sonita
NIM : 23330022

Nama

Tanda Tangan

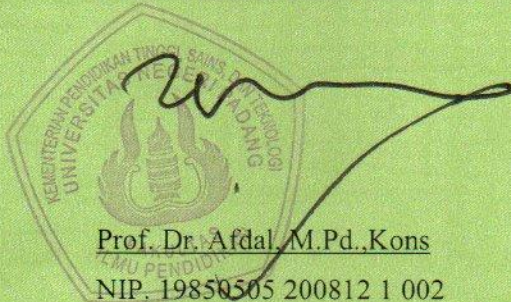
Tanggal

Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd
Pembimbing

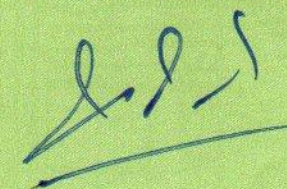


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Kordinator Program Studi S2 PAUD

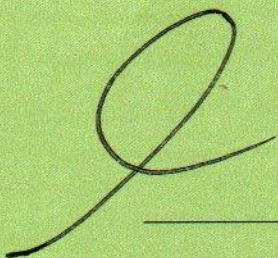
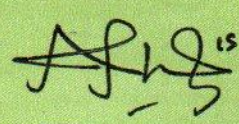


Prof. Dr. Afdal, M.Pd.,Kons
NIP. 19850505 200812 1 002



Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP. 19740903 201012 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Nurhafizah, M.Pd, PhD</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : **Sandra Sonita**

NIM : 23330022

Tanggal Ujian : 10 Februari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN *E-BOOK* CERITA BERGAMBAR INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA JAMBI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, Maret 2025

Yang Memberikan Pernyataan



Sandra Sonita

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Pengembangan *E-book* Cerita Bergambar Interaktif Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Pendidikan Seksual Anak Di Taman Kanak-kanak", yang menjadi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka proposal ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku Penguji I dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Nurhafizah, M.Pd, PhD selaku Penguji II dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

7. Ibu Kepala sekolah serta guru Taman Kanak-kanak Negeri Al-Badariyah Kecamatan Muara Bulian.
8. Keluarga tercinta terutama ayahanda, ibunda, abang dan keluarga besar yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis serta.
9. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini terkhusus teman-teman dan kakak-kakak angkatan 2023.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan dari pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2025
Yang memberi pernyataan

Sandra Sonita
Nim.23330022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRA	xi
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Pertanyaan Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Spesifikasi Produk Penelitian	12
I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Pendidikan Anak Usia Dini	14
a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	14
b. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	16
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	17
2. Pendidikan Seksual	19
a. Pendidikan Seksual	19
b. Tujuan Pendidikan Seksual	21
c. Metode Pendidikan Seks Anak Usia Dini	24
d. Peran Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks	26
e. Tahapan Seksual Anak Usia Dini	29
3. Konsep Media Pembelajaran	33
a. Hakikat Media Pembelajaran	33
b. Manfaat Media Pembelajaran	35
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	37
4. <i>E-book</i> Cerita Bergambar	39
a. Konsep <i>E-book</i> Cerita Bergambar	39
b. Komponen <i>E-book</i> Cerita Bergambar	42
c. Karakteristik <i>E-book</i> Cerita Bergambar	44
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-book</i> Cerita Bergambar	47

5. Konsep Budaya	49
a. Hakikat Budaya.....	49
b. Budaya Adat Jambi	50
c. Manfaat Pengenalan Budaya Sejak Usia Dini	58
6 Hubungan Budaya Jambi dengan Pendidikan Seksual	61
B. Penelitian Relevan	67
C. Kerangka Konseptual	70
D. Hipotesis Penelitian.....	72
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	73
B. Prosedur Penelitian.....	75
C. Subjek Penelitian	81
D. Definisi Operasional	82
E. Instrumen Penelitian	82
F. Teknik Pengumpulan Data	87
G. Teknik Analisis Data	88
H. Jadwal Penelitian	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	92
B. Pembahasan	158
C. Keterbatasan Penelitian	164
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	166
B. Implikasi	167
C. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Pendidikan Seksual.....	77
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pendidikan Seksual Anak	79
3.3 Skema <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	81
3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi	83
3.5 Instrumen Validasi Materi	83
3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media.....	84
3.7 Instrumen Validasi Media	85
3.8 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pendidikan Seksual	85
3.9 Instrumen Efektivitas Penilaian Pendidikan Seksual Anak	86
3.10 Skala Likert	88
3.11 Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran	89
3.12 Interpretasi Hasil Uji Efektivitas Berdasarkan Persentase.....	89
3.13 Skor Uji Validitas <i>E-book</i> Cerita Bergambar	90
3.14 Interpretasi hasil uji validitas berdasarkan persentase	90
3.15 Jadwal Penelitian.....	91
4.1 Analisis Kurikulum	99
4.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pendidikan Seksual Anak	102
4.3 Penyusunan Alur Cerita.....	106
4.4 Desain Awal Media	114
4.5 Tampilan <i>E-book</i> Cerita Bergambar Interaktif.....	123
4.6 Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Instrumen	138
4.7 Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Materi.....	139
4.8 Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Media	140
4.9 Komentar Ahli Media.....	141
4.10 Nilai Pretest dan Posttest Uji Coba Kelas Kecil	146
4.11 Hasil Uji Normalitas pada Uji Coba Kelas Kecil.....	148
4.12 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Coba Kelas Kecil	148
4.13 Hasil Uji Paired Sample t-test pada Uji Coba Kelas Kecil	148
4.14 Hasil Angket Respon Guru Uji Kelas Kecil	149
4.15 Nilai Pretest dan Posttest Uji Coba Kelas Besar	152
4.16 Hasil Uji Normalitas pada Uji Coba Kelas Besar	155
4.17 Hasil Uji Homogenitas pada Uji Coba Kelas Besar.....	155
4.18 Hasil Uji Paired Sample t-test pada Uji Coba Kelas Besar.....	155
4.19 Hasil Revisi produk akhir e-book cerita bergambar interaktif	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Data Kekerasan Seksual Anak Usia Dini	4
2.1 Kerangka Konseptual Pengembangan <i>E-book</i> Cerita Bergambar	71
3.1 Model Pengembangan Borg & Galls	73
3.2 Prosedur Pengembangan <i>E-book</i> Cerita Bergambar	76
4.1 Indikator Pendidikan Seksual Anak Usia Dini.....	95
4.2 Tampilan Awal Media	122
4.3 Tampilan Daftar Isi Media	122
4.4 Tampilan Kata Pengantar Media	123
4.5 Perbandingan <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Kecil	146
4.6 Perbandingan <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Besar	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Observasi Awal	183
2. Data Hasil Observasi Awal.....	184
3. Surat Validator Instrumen	185
4. Validasi Instrumen.....	186
5. Data Hasil Uji Coba Instrumen	191
6. Uji Reliabilitas Instrumen Efektivitas.....	192
7. Surat Validator Media	193
8. Validasi Media.....	194
9. Surat Validator Materi	198
10. Validasi Materi	199
11. Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Instrumen	202
12. Surat Izin Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen	203
13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	204
14. Surat Balasan Melaksanakan Penelitian.....	205
15. Hasil Angket Respon Guru Terhadap Media.....	206
16. Modul Ajar	211
17. Dokumentasi	218

ABSTRAK

Sonita, Sandra. 2024. Pengembangan *E-book* Cerita Bergambar Interaktif Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Pendidikan Seksual Anak Di Taman Kanak-kanak. Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini, FIP, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang peneliti temukan pada saat observasi awal yaitu masih banyak anak perempuan yang duduknya mengangkang, anak bermain dengan cara memeluk, dan anak laki-laki suka memegang pantat temannya pada saat bermain. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran teknologi yang secara khusus untuk mengenalkan pendidikan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak

Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* dari Borg and Gall, Gall dengan 9 langkah penelitian yaitu; 1) *asses need to identify goal*, 2) *conduct instructional analysis*, 3) *analyze learners and context*, 4) *write performance objective*, 5) *develop assessment instruments*, 6) *develop instructional strategy*, 7) *develop and select instructional material*, 8) *design and conduct formative evaluation of instruction*, dan 9) *revise instruction*. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, subjek uji coba adalah peserta didik taman kanak-kanak Al Badariyah Muara Bulian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan lembar observasi. Analisis data dilakukan analisis validitas, analisis praktikalitas, dan analisis uji efektivitas.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *e-book* cerita bergambar berbasis budaya Jambi memiliki hasil uji validasi instrumen sebesar 80%, uji validasi media 96,92% dan uji validasi materi 85,45% dengan kriteria kelayakan sangat valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji N-Gain sebesar 0.67, artinya pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual pada anak usia dini dalam kategori sedang. Selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* dengan perolehan hasil (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dengan $\alpha = 0.05$ yang memiliki arti bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara nilai pretest dan posttest pendidikan seksual pada anak usia dini. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi efektif digunakan untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak secara signifikan.

Kata kunci: *E-book* cerita Bergambar; Pendidikan Seksual; Taman Kanak-kanak

ABSTRACT

Sonita, Sandra. 2024. Development of Interactive Illustrated Story E-books Based on Jambi Culture to Enhance Sexual Education for Children in Kindergarten. Master's Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by several issues that the researcher found during the initial observation, namely that many girls still sit with their legs apart, children play by hugging, and boys like to touch their friends' buttocks while playing. This is due to the lack of use of technological learning media specifically designed to introduce sexual education. This research aims to develop an interactive illustrated e-book based on Jambi culture to enhance sexual education for children in kindergarten.

This research method uses the Research and Development model from Borg and Gall, Gall with 9 research steps, namely; 1) assess need to identify goal, 2) conduct instructional analysis, 3) analyze learners and context, 4) write performance objective, 5) develop assessment instruments, 6) develop instructional strategy, 7) develop and select instructional material, 8) design and conduct formative evaluation of instruction, and 9) revise instruction. Validation was conducted by 3 experts, and the trial subjects were the kindergarten students of Al Badariyah Muara Bulian. Data collection techniques used interviews, questionnaires, and observation sheets. Data analysis was conduct

Based on the analysis results, it was found that the Jambi culture-based illustrated story e-book had an instrument validation test result of 80%, a media validation test result of 96.92%, and a material validation test result of 85.45%, with very valid eligibility criteria. Based on the N-Gain test results calculation of 0.67, it means that the development of an interactive illustrated e-book based on Jambi culture to improve sexual education for early childhood falls into the moderate category. Next, a paired sample t-test was conducted with a 2-tailed result of $0.000 < 0.05$ with $\alpha = 0.05$, which means there is a difference in the average scores between the pretest and posttest of sexual education for early childhood. Therefore, it can be concluded that the development of an interactive picture story e-book based on Jambi culture is effective in significantly improving sexual education for children in kindergarten.

Keywords: Illustrated Story E-book; Sexual Education; Kindergarten

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Dalam pendidikan inilah semua pengetahuan dan keterampilan anak dibentuk. Oleh karena itu setiap warga negara wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi (Olii et al., 2023). Sehingga terbentuklah kepribadian anak penerus bangsa yang berkualitas dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan serta berkarakter dalam menjalankan semua bidang kegiatan sesuai dengan kemampuannya sebagai generasi penerus bangsa untuk masa yang akan datang.

Anak sebagai generasi penerus bangsa perlu mendapatkan pendidikan yang baik sehingga kedepannya perlu adanya penanaman dan penggalan khusus guna mendorong potensi diri anak didik (Hidayah & Ahyani, 2021). Oleh karena itu untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia harus dipersiapkan dengan memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini. Aspek perkembangan yang dimiliki anak perlulah diberikan stimulus dan juga dilatih agar dapat berkembang secara optimal.

Dari sekian banyak aspek yang perlu dimiliki, salah satunya adalah mengenai perkembangan seksualitas (Febriagivary, 2021). Seks dalam arti sempit adalah kelamin, seks dalam arti yang luas suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan seks. *Seks education* atau bisa dikenal pendidikan seks merupakan upaya pengajaran, penyadaran dan pemberian informasi tentang

masalah seksual terhadap anak usia dini dan bukan mendukung anak untuk melakukan seks sebelum waktunya tetapi tentang bagaimana anak bisa mengenal bagian tubuh mana yang boleh disentuh oleh orang lain dan mana yang tidak boleh disentuh oleh orang lain (Lailatul et al., 2022). Edukasi seks seharusnya diberikan kepada anak usia dini secara bertahap yang disesuaikan pada tingkatan pemahaman anak dan usia mereka (Ismiulya et al., 2022).

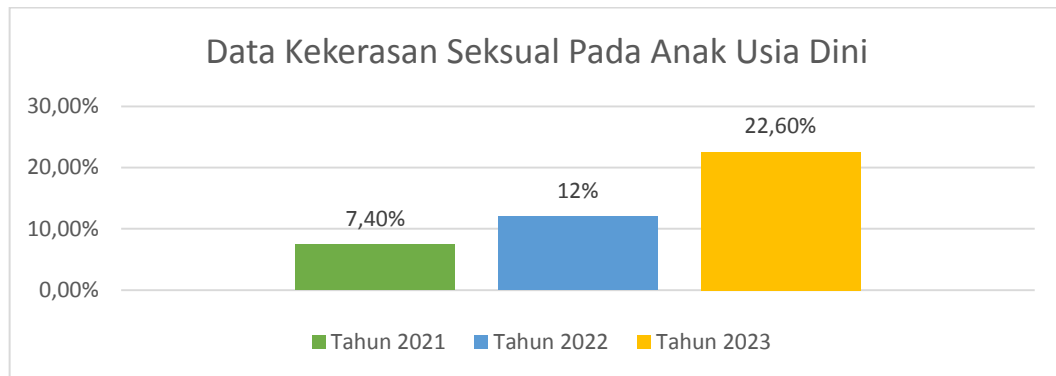
Hal ini sejalan dengan teori psikoanalisis dari Freud (1953) mengenai tahapan perkembangan seksual anak yaitu pada fase *Phallic* (3-6 tahun). Selama tahap ini, alat genital menjadi area tubuh yang menarik dan sensitif (Freud, 2024). Anak mengetahui perbedaan jenis kelamin dan menjadi ingin tahu tentang perbedaan tersebut. Pada tahap ini pula eksplorasi tubuh merupakan perkembangan yang sedang dialami anak. Beberapa materi yang dapat diberikan kepada anak usia dini mengenai pendidikan seksualitas menurut Febriagivary (2021) diantaranya adalah memperkenalkan bahwasannya ada perbedaan di antara pria dan wanita dapat dimulai dengan menjelaskan perbedaan dari pakaian yang digunakan. Upaya memberikan pemahaman pada anak sesuai usianya, mengenai bagian tubuh, cara memelihara organ intim anak, pemahaman perbedaan jenis kelamin, serta upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak (Kurniawati et al., 2020).

Secara umum, kekerasan seksual pada anak mencakup segala bentuk tindakan yang bertujuan untuk kepuasan seksual, seperti pelecehan fisik, eksploitasi dalam bentuk foto atau video, serta memperlihatkan aktivitas tidak pantas kepada anak (Ramadhani, 2020). Kekerasan seksual pada anak atau *child sexual abuse* adalah bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh orang

dewasa atau orang yang lebih tua dan dilakukan kepada anak-anak untuk memperoleh rangsangan seksual.

Maraknya kekerasan seksual terhadap anak ini salah satunya dapat dilihat dari data Organisasi Perserikat Bangsa-Bangsa untuk anak (UNICEF) yang menyatakan terdapat 176 juta anak dibawah umur lima tahun didunia yang mengalami tindakan kekerasan seksual (Juwita et al., 2024). Sejalan dengan Hidayati & Nurhafizah (2022) mengatakan bahwa salah satu ancaman utama yang dapat mengancam kualitas hidup, sosial, dan mental anak usia dini adalah kekerasan seksual.

Di sisi lain, jumlah kasus kekerasan seksual di Indonesia pada tahun 2015 adalah 2.898, dengan 59,3% merupakan kekerasan seksual pada anak. Jumlah ini meningkat pada tahun 2017, dengan 2.737 kasus kekerasan seksual terhadap anak, dengan 52% diantaranya merupakan kasus kekerasan seksual (Nugrahmi & Mariyona, 2021). Menurut data Kementerian Perempuan dan Pemberdayaan Anak pada tahun 2021, data kekerasan seksual pada anak usia 0-5 tahun sebesar 7,4% dan meningkat sebesar 12% pada tahun 2022 (Dandi et al., 2023). Kemudian berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak tahun 2023 terjadi 2.260 kasus kekerasan terhadap anak yaitu meningkat sebesar 22,6 %. Adapun data kekerasan seksual pada anak usia dini disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 1.1 Data Kekerasan Seksual Anak Usia Dini

Untuk Provinsi Jambi sendiri angka kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak dan perempuan masih cukup tinggi. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Provinsi Jambi mencatat angka kasus kekerasan dan pelecehan seksual selama pandemi Covid-19 sebanyak 69 kasus (Suryani, 2022). Kemudian dilansir berdasarkan rasio anak korban kekerasan dalam SIMFONI-PPA (2022) terdapat 258 kasus kekerasan seksual terhadap anak.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kasus kekerasan seksual sangat banyak terjadi bahkan untuk anak usia dini sekalipun (Ketting et al., 2020). Hal ini terjadi dikarenakan anak usia dini masih belum memahami mengenai pendidikan seksual dan kekerasan seksual (Mcelvaney et al., 2020). Anak belum mengenal untuk melakukan perlawanan pada saat bertemu seseorang yang belum dikenal yang mempunyai tujuan tertentu dan dampak dari kejadian tersebut, karena biasanya saat orang asing yang memiliki tujuan tertentu dia akan sangat baik kepada anak seperti memberikan sesuatu yang disukai atau menarik perhatian anak-anak, sehingga anak mengikuti apa yang diminta orang tersebut.

Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian Cacciatore et al., (2024) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan terkait seksualitas pada anak usia 3–6 tahun secara umum rendah. Penamaan alat kelamin dan keterampilan keselamatan

adalah yang paling familiar. Untuk mendukung kesejahteraan dan keselamatan, anak kecil harus bisa membicarakan masalah seksual dengan orang dewasa terpercaya yang mereka kenal (Lyu et al., 2020). Keamanan tubuh dan pendidikan seksualitas komprehensif sesuai usia harus dijamin dan diberikan kepada semua anak. Budaya sangatlah beragam, sehingga harus diajarkan istilah lugas tentang bagian tubuh.

Untuk menjangkau semua anak, memasukkan pendidikan seksualitas sebagai bagian wajib dari pendidikan dan perawatan anak usia dini sangatlah penting (Dandi et al., 2023). Namun diperlukan lebih banyak penelitian mengenai bagaimana memahami, mendukung dan melindungi seksualitas masa kanak-kanak dan untuk memastikan bagaimana pengetahuan seksual yang sesuai dengan usia dapat diberikan kepada anak di tahun-tahun awal.

Terjadinya kekerasan seksual terhadap anak memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai korban (Kjellgren et al., 2022). Kebanyakan korban perkosaan mengalami *psychological disorder* yang disebut *post-traumatic stress disorder* (PTSD) yang simtomnya berupa ketakutan yang intens, kecemasan yang tinggi, dan emosi yang kakus pasca peristiwa (Ramadhani, 2020; Martschuk et al., 2024). Oleh sebab itu kasus kekerasan seksual sangat penting untuk kita perhatikan dan mencari solusi dalam meminimalisir kasus tersebut.

Dalam bidang pendidikan, sekolah dan guru memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak dengan memperkenalkan pendidikan seks kepada anak usia dini. Joni & Surjaningrum, (2020) mengatakan bahwa tujuan upaya pencegahan pelecehan seks terhadap anak di bidang

pendidikan (pendidikan seks) adalah agar anak dapat mengidentifikasi situasi-situasi berbahaya dan mencegah terjadinya pelecehan seks, serta mengajarkan pada anak bentuk-bentuk sentuhan yang tidak baik, bagaimana cara menolak atau mengakhiri interaksi dengan pelaku atau orang yang mencurigakan, serta bagaimana cara mereka meminta pertolongan. Pendidikan seksualitas pada anak usia 5-6 tahun yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 146 (2014) tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini terdapat pada kompetensi dasar 4.4, yaitu mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksualitas dan *bullying* (misal dengan berteriak dan/atau berlari).

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi awal pada tanggal 16 Juli -05 Agustus 2024 sebanyak 4 kali dalam setiap minggu di TK Al-Badariyah Kecamatan Muara Bulian dengan jumlah anak 30 orang anak yang menjadi subjek penelitian. Hasil observasi awal ditemukan beberapa masalah berkaitan pendidikan seksual anak usia 5-6 tahun yang menunjukkan rata-rata perkembangan pendidikan seksual anak yang berada pada kategori MB (Mulai Berkembang dengan persentase 41,4 %. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran anak perempuan duduk suka menganggang yang membuat area pahanya terlihat. Pada saat bermain bersama, anak bermain tangkap-tangkapan dengan cara memeluk antara anak laki-laki dan perempuan, anak laki-laki suka memegang pantat temannya pada saat bermain begitu pula ada anak yang menarik pakaian teman nya saat bermain, dan anak belum memahami ketika ditanya mengenai cara melindungi tubuh kita dari orang asing yang hendak melakukan kekerasan seksual dan dampak dari tindakan tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru yang hasilnya sekolah masih jarang sekali memanfaatkan media teknologi, dimana sekolah lebih sering menggunakan media buku majalah, LKA, media kartu dan beberapa alat permainan tradisional yang tidak secara khusus sebagai media pendidikan seksual. Seharusnya seiring perkembangan zaman kegiatan bermain dan permainan pun semakin berbeda sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang belum diterapkan pada saat pembelajaran di sekolah tersebut (Indryani et al., 2023; Bayu et al., 2022). Jika orang terdahulu banyak menghabiskan waktu bermainnya bersama anak-anak lain atau temannya dengan jenis permainan tradisional seperti bermain lompat tali, engklek, kelereng, pecah piring, bola kasti, petak umpet, congklak, bermain air di sungai, menjelajahi kebun atau ladang dan sebagainya (Utami et al., 2022). Tetapi anak yang tumbuh di zaman era globalisasi saat ini lebih senang bermain dengan menggunakan alat permainan yang berbasis teknologi (Abdiana et al., 2023).

Menurut Lesmana et al.,(2023) menyatakan bahwa seorang pendidik yang baik seharusnya mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pembelajaran anak didik, bukan hanya mengikuti perkembangannya namun juga harus memanfaatkan secara baik agar perkembangan teknologi tidak menjadi sia-sia. Biasanya anak usia dini selalu tertarik dengan hal-hal yang baru dan teknologi adalah sesuatu yang baru bagi anak, maka dari itu guru harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menarik minat anak didik dalam hal belajar. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada anak usia dini merupakan sebuah kebutuhan karena mereka hidup di zaman digital (Bayu et al., 2022). Dengan demikian,

dunia pendidikan harus menyediakan berbagai fasilitas dan sarana berbasis TIK untuk mendukung pengalaman bermain dan belajar anak (Salehudin, 2024).

Oleh sebab itu, untuk menstimulasi pengetahuan anak usia dini tentang pendidikan seksual diperlukan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, mudah dipahami dan menyenangkan yaitu berupa penggunaan media *e-book* cerita bergambar yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar berbasis budaya dalam pengenalan seks kepada anak usia dini (Rahmah et al., 2020). Pemilihan media *e-book* cerita bergambar juga berdasarkan sarana prasarana yang ada di sekolah yaitu proyektor dan layar yang tidak dimanfaatkan di sekolah. Buku digital atau elektronik merupakan publikasi buku yang memiliki unsur-unsur multimedia seperti halnya (teks, gambar, suara, animasi, dan video) dan dapat dibaca media digital atau elektronik, termasuk halnya peralatan *mobile* (*smartphone* dan *tablet*). *E-book* merupakan bentuk digital dari buku yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti tablet, *smartphone* atau komputer (Hendra et al., 2023).

Media pembelajaran buku cerita bergambar pemahaman seksual layak digunakan sebagai pembelajaran dengan tujuan dapat membantu meningkatkan pemahaman pada anak usia dini yang terkait dengan seksualitas berbasis budaya lokal (Schneider & Hirsch, 2020). Dengan demikian mengenalkan anak budaya lokal tidak berarti hanya semata-mata untuk mempertahankan budaya.

Dengan mengenalkan budaya lokal, anak berkesempatan mengembangkan berbagai karakter baik yang membentuk identitas pribadinya (Cacciatore et al., 2024). Identitas pribadi yang telah terbentuk pada anak, akan mempengaruhi sikap

dan tindakan yang ditampilkan oleh anak di dalam hubungan sosialnya yang sangat diperlukan dalam mempelajari pendidikan seksual.

Berdasarkan penjelasan dan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "**Pengembangan *E-Book* Cerita Bergambar Interaktif Berbasis Budaya Jambi Untuk Meningkatkan Pendidikan Seksual Anak di Taman Kanak-kanak**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak perempuan duduk suka mengangkang yang membuat area paha terlihat.
2. Anak laki-laki dan perempuan bermain dengan cara memeluk
3. Anak laki-laki suka memegang pantat temannya pada saat bermain
4. Anak menarik pakaian temannya pada saat bermain
5. Anak belum mengenal cara melindungi tubuh dari orang asing
6. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan seksual anak.
7. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang belum diterapkan pada saat pembelajaran mengenai pendidikan seksual anak usia 5-6 tahun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti berkaitan dengan pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak?
2. Bagaimanakah desain dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak?
3. Bagaimanakah validitas dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak?
4. Bagaimanakah efektivitas dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan desain dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak.

2. Mengetahui validitas dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak.
3. Mengetahui efektivitas dari *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat baik, sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa PAUD dalam pengembangan *e- book* cerita bergambar.
 - b. Dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama inovasi dalam membuat media pembelajaran untuk anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak
 - b. Bagi sekolah, dapat sebagai referensi untuk belajar anak di Taman Kanak-kanak.
 - c. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk motivasi timbulnya inspirasi dan ide-ide baru dalam rangka

pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di taman kanak-kanak

H. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah media *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi. *E-book* yang dikembangkan merupakan versi buku digital yang memadukan antara gambar, audio, warna, tulisan, dan ilustrasi yang merupakan ciri khas dari buku cerita bergambar yang didesain sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam pendidikan seksual.

Adapun gambaran hasil buku cerita bergambar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-book* cerita bergambar interaktif dibuat menggunakan beberapa *software* yang mendukung untuk membuat tampilan desain yang menarik.
2. *E-book* cerita bergambar interaktif berisi cerita bergambar berukuran A-5 (14,5 cm x 21, 0 cm) dengan model halaman *twin page* yang terdiri dari halaman cover, halaman isi, dan halaman penutup.
3. *E-book* yang dihasilkan akan didominasi oleh warna yang merupakan kesukaan anak-anak berbasis budaya Jambi untuk mengenalkan pendidikan seksual menggunakan audio dan gambar yang dikembangkan dengan menarik.
4. Bahasa yang digunakan dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh anak dengan menggunakan font Berlin San FB

I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berupa *E-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual pada anak di taman kanak-kanak. Pada

penelitian lain belum ada yang membuat *E-book* dan kebanyakan cerita dibuat untuk anak tidak berbasis budaya dalam pendekatan ceritanya. Hal ini terlihat saat penulis menuliskan judul penelitian secara lengkap di pencarian Google Scholar tidak ada judul artikel yang serupa.

Penelitian ini orisinil karena belum ada penelitian serupa yang membuat *E-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual pada anak usia dini. Penelitian terdahulu yang relevan hanya pengembangan media pembelajaran *big book* atau buku besar untuk meningkatkan pengetahuan seksual anak usia dini. Naskah cerita ditulis sendiri oleh peneliti sehingga cerita yang dihasilkan orisinil dari pemikiran peneliti. Oleh sebab itu penelitian ini orisinil ide dari peneliti sendiri yang belum pernah diteliti orang lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di pembahasan, kesimpulan penelitian pengembangan *e-book* cerita bergambar berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak di Taman Kanak-kanak sebagai berikut:

1. Desain dari *e-book* cerita bergambar yaitu sebuah media pembelajaran yang bersifat interaktif karena bisa dilihat, didengar, dan diaplikasikan anak melalui panca inderanya. *E-book* cerita bergambar interaktif berisi konten cerita bergambar yang bisa dilihat dan didengarkan anak. *E-book* cerita bergambar di desain dengan memasukkan unsur budaya jambi mengenai pakaian adat jambi, rumah adat jambi, dan latar cerita dari budaya jambi dalam setiap kegiatan dan disesuaikan dengan item observasi pendidikan seksual anak usia 5-6 tahun.
2. Pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini valid. Berdasarkan hasil uji validasi materi diperoleh nilai persentase sebesar 85,45% dengan kriteria kelayakan sangat valid, validasi media sebesar 96,92% dengan kriteria kelayakan sangat valid, dan validasi instrumen 80% dengan kriteria kelayakan valid.
3. Pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi efektif untuk meningkatkan pendidikan seksual pada anak usia dini. Hal ini terlihat dari terjadi peningkatan kemampuan anak dari data *pretest* dan *posttest* pada uji coba kelas kecil dan uji coba kelas sedang. Untuk melihat sejauh mana peningkatan yang terjadi digunakan uji N-gain. Hasil yang diperoleh pada uji

coba kelas kecil adalah 0.59 kategori sedang, dan uji coba kelas sedang 0.67 kategori sedang. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* pada uji coba kelas kecil dan kelas sedang memperoleh nilai sig. (2- tailed) yang sama yaitu $0.000 < 0.05$ dengan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada perbedaan nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* pendidikan seksual pada anak usia dini. Hasil analisis data ini mengindikasikan bahwa, hasil pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual pada anak usia dini secara signifikan.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan merupakan suatu proses dalam mengembangkan suatu produk baru atau pembaharuan pada produk yang sudah ada. Pengembangan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi efektif untuk meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini di Taman kanak-kanak. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu variasi dan strategi dalam pemilihan media agar pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan minat anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan bahwa *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi efektif untuk meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini dengan sub tema anggota tubuh dan pakaianku di TK Al Badariyah Muara Bulian dinyatakan valid dan efektif. Namun selain pendidikan seksual penggunaan *e-book* cerita bergambar berbasis budaya ini juga dapat menstimulasi aspek perkembangan anak lainnya. Pada aspek NAM kemampuan yang terstimulasi adalah terbiasa menyebut nama tuhan sebagai pencipta yang telah menciptakan seluruh anggota tubuh dan fungsinya, aspek

bahasa anak dapat menyimak isi cerita yang ada dalam *e-book* dan aspek terakhir adalah sosial emosional yaitu anak dapat mengetahui moral yang baik dalam pendidikan seksual di *e-book* cerita bergambar.

Secara teoritis pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak. Media pembelajaran yang unik menjadikan proses pembelajaran dapat menjadi pembeda ketika tidak menggunakan dan ketika menggunakan *e-book* cerita bergambar berbasis budaya Jambi. Melalui media ini diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar anak dengan berbagai cara, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru membenahi diri dan mengupgrade skill yang berhubungan dengan pengajaran agar lebih meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan kemampuan anak dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari pengembangan media *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi untuk meningkatkan pendidikan seksual anak usia dini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi dapat digunakan guru sebagai variasi dalam penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan pendidikan seksual anak usia dini
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam pemenuhan variasi media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

3. Kepada anak usia 5-6 tahun dapat digunakan untuk menarik perhatian serta memotivasi anak dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan segala kemampuan anak terkhususnya pendidikan seksual anak.
4. Peneliti hanya mengembangkan *e-book* cerita bergambar interaktif berbasis budaya Jambi pada tema diriku untuk subtema anggota tubuh dan pakaianku dan untuk penelitian lanjutan dapat mengembangkan media *e-book* cerita bergambar interaktif untuk tema lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, I., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Pengembangan Serta Pemanfaatan Teknologi Informatika dan Komputer (TIK) dalam Pembelajaran Bagi Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 2703–2707.
- Ade, R. (2024). Nilai Nilai Religius Seloko Adat Pada Masyarakat Melayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.14*, 14(4), 1–8.
- Afif, E. E., Ahmadi, F., & Setiawan, D. (2023). Pengembangan E-Story Book untuk mengenalkan Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7131–7140. <https://doi.org/10.31004/obsesi.7i6.5594>
- Afrianiingsih, A., Salsabillah, A. P., Hidayah, F. N., Farida, N., Junaidii, M. H., Sa'adah, I., Musdalifah, A., & Astuti, I. P. (2020). Kegiatan Pembelajaran TK Bumi Ukir Berbasis Kearifan Lokal Budaya Di Jepara. *Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 7(November), 97–105.
- Aini, M. N., Widayati, S., Adhe, K. R., & Saroinsong, W. P. (2022). Pengembangan Ebook Mitigasi Bencana Kebakaran Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 400–411. <https://doi.org/10.31004/aulad.5i3.401>
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Afrianto, T., Herman, Kamaruddin, I., Sri, E. N. M., Hapsari, Jubaidah, W., Agustianti, W. N. R. A., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran* (T. P. Wahyuni (ed.); Pertama). Global Eksekutif Teknologi.
- Amirudin. (2021). *Pendidikan Akhlak Seksual Pada Anak Dalam Hukum Islam* (I). Refika Aditama.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (A. Rahman (ed.); 22nd ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Bayu Rima Aditya, Andrisyah, Ismiatun, A. N., Atika, A. R., & Permadi, A. (2022). Digital disruption in early childhood education: A qualitative research from teachers' perspective. *Procedia Computer Science*, 197, 521–528.
- Billa, Y. S., Rakimahwati, Mayar, F., & Yaswinda. (2023). Media Buku Cerita bergambar berbasis inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7965–7976. <https://doi.org/10.31004/obsesi.7i6.5727>

- Bredekamp, S., & Copple, C. (1997). *Developmentally Appropriate practice in early childhood programs*. National Association for the education of young children.
- Briliany, N., Istighna, L. N., Rahmawati, I., & Maranatha, J. R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Memperkenalkan Budaya Lokal Bali Kepada Anak Usia Dini Di Era Modern. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/recep.v4i1.57408>
- Cacciatore, R., Öhrmark, L., Kontio, J., Apter, D., Ingman-Friberg, S., Jokela, M., Sajaniemi, N., Korkman, J., & Kaltiala, R. (2024). What do 3–6-year-old children in Finland know about sexuality? A child interview study in early education. *Sex Education*, 24(3), 291–310. <https://doi.org/10.1080/14681811.2023.2188182>
- Cahyanti, P., Purwadi, P., & Suyono, H. (2021). Peran Guru Sebagai Educator Dalam Memberikan Pendidikan Seks di KB Mutiara Bangsa Yogyakarta. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(2), 77. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(2\).77-84](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(2).77-84)
- Chomaria, N. (2022). *Pendidikan Seks Untuk Anak* (Reguler). Aqwam.
- Damayanti, Y., & Ari Nugrahanta, G. (2023). Menumbuhkan Karakter Senang Belajar Anak Dengan Buku Pedoman Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 773–783. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1286>
- Dandi, M., Hasibuan, P., Arisandy, B., Poetra, B. M., Pamungkas, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *Sexual Violence Education for Early Children*. 4, 1599–1610.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Desriana, N., & Pratiwi, W. (2023). Tinjauan Buku Cerita Bergambar dan Aktivitas Anak sebagai Media Edukasi Anak Usia 3-5 Tahun. *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.37312/imatype.v2i1.6603>
- Dewi, Tri kumala and Rianto, A. (2023). Manajemen Pendidikan Aank Usia Dini Di TK AL-Husai Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Cakrawala*, 6(3), 285–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i3.358>

- Dyson, S. (2010). *Parents and sex education parents' attitudes to sexual health education in WA schools*. Melbourne: Department of Health, Western Australia. Retrieved from. Department of Health.
- Elsya, D. P., Munawaroh, Z., & Widodo, A. (2023). Hukum Adat Di Kota Jambi. *Malay Studies: History, Culture and Civilization*, 2(2), 38–48. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/malay/article/view/2372>
- Endiawan, A. S., Fathurohman, I., & Santoso. (2021). Development Design Technology Comic Literacy Android Based E-book. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012072>
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society*. Norton & company.
- Erstad, O., Flewitt, R., Kümmerling-Meibauer, B., & Pereira, Í. S. P. (2019). The routledge handbook of digital literacies in early childhood. *The Routledge Handbook of Digital Literacies in Early Childhood*, 1–473. <https://doi.org/10.4324/9780203730638>
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fahrizandi, F. (2019). Mengenal E-Book Di Perpustakaan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 141–157. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.141-157>
- Fatonah, Putri, S. M., & M, H. (2021). Pakaian Tradisional Perempuan Melayu Jambi. *In Prosiding Seminar Nasional Humaniora*, 1, 116–133.
- Febriagivary, A. H. (2021). Mengenalkan Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Children Advisory and Education*, 8(2), 11–20.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan. *EFektivitas Penggunaan*, 2(1), 667–677.
- Fikri, A., Fhadilla, A., Lestari, H. E., Fachreza, D., & Defrianti, D. (2024). Seloko Adat Jambi Sebagai Relevansi Dalam Konteks Masyarakat Modern. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12), 541–546.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Hendrizaral (ed.); I). Samudra Biru (.
- Freud, S. (1953). *Three Essais on Sexuality*. Hogart Press.

- Freud, S. (2014). *On the sexual theories of children*. Read Books.
- Freud, S. (2024). *Pengantar Umum Psikoanalisis (Pertama)*. Anak Hebat Indonesia.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2015). *Applying Educational Research Seventh Edition*. Pearson Education.
- Halim, A. (2020). *Konflik Pendirian Rumah Ibadah dan Kearifan Budaya Lokal Jambi*. Mangku.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203–216.
- Hasan, M. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.); Pertama). Tahta Media Group.
- Hasanah, S. L., Fatimah, A., & Maryani, K. (2021). Keterbacaan visual media buku cerita fabel “kura -kura sang juara.” *AUDHI*, 4(1), 26–32.
- Hayes, N., O’Toole, L., & Halpenny, A. M. (2022). *Introducing Bronfenbrenner A Guide for Practitioners and Students in Early Years Education* (Issue 112). Routledge.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., & Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, A. D. A. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital (Teori dan Praktik* (I). Sonpedia.
- Hidayah, N., & Ahyani, H. (2021). Membangun Karakter Anak Usia Dini melalui Budaya Sekolah Di Raudhatul Athfal Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1), 24.
- Hidayati, W. R., & Nurhafizah. (2022). Introduction of Sex Education to Early Childhood : to Reduce Cases of Child Sexual Abuse. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 11(1), 75–82. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v11i1.44401>
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Erlangga.
- Ilieva, Z. S. (2020). Picture Books in Early Childhood Foreign Language Education. *The World Conference On Social Scienceis And Humanities*, 8(3), 29–43.

- Indriasari, T. T., Mardiah, S. S., & Nurvita, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), 219–227.
- Indryani, Rosyadi, A. F., & Sonita, S. (2023). Pengaruh game edukasi “aku jaga diriku” terhadap pengetahuan seksual anak usia 5-6 tahun di tk harapan bunda kecamatan telanaipura. *Cahaya Mandalika*, 7(1), 740–749.
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Na’imah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis Pengenalan Edukasi Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.6i5.2582>
- Jaedun, A., & Manaf, A. (2020). Dimensions of early childhood character education in facing Industry Revolution 4.0. *International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)*, 12–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.003>
- Jambak, F., & Eliza, D. (2020). The Model Development of Picture Story Books Sumbang Kurenah Through Minangkabau Culture Literacy for Early Childhood Character Building. *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE)*, 44(Icece 2019), 168–169.
- Jaya, I. M., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2021). Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Metro Melalui Program E-Book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Remaja. *Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(1), 21–30.
- Joni, I. D. A. M., & Surjaningrum, E. R. (2020). Psikoedukasi Pendidikan Seks Kepada Guru dan Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Diversita*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.31289/diversita.6i1.3582>
- Juwita, G., Amanda, R. S., & Utami, W. S. (2024). Pengaruh buku cerita aku sayang tubuhku terhadap pendidikan seksual untuk anak usia 5-6 tahun di ra al-farizi kecamatan jambi selatan. *Jurnal Program Studi PGRA*, 10(1), 71–79.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (5th ed.). PT Rajafrindo Persada.
- Kahar, T., Amir, I., Kohar, & Harun, N. (1983). *Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah Jambi*. Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan.
- Keller, H. (2022). *Cultures of Infancy* (I). Behavioral Sciences.

- Ketting, E., Brockschmidt, L., & Ivanova, O. (2020). Investigating the ‘C’ in CSE: implementation and effectiveness of comprehensive sexuality education in the WHO European region. *Sex Education*, 21(2), 1–15. <https://doi.org/10.1080/14681811.2020.1766435>
- Khasanah, Z. (2020). Identifikasi Buku Cerita Pada Anak Taman Kanak-Kanak Segugus III Di Kecamatan Kretek. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 438–446.
- Kjellgren, C., Carlsson, C., & Emilson, A. (2022). Experiences with crisis management when child sexual abuse was perpetrated by staff in early childhood education: A Swedish case study. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2061684>
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Kurniawati, R. A., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas. *Kumara Cendekia*, 8(3), 242. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.42740>
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Risma. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Lailatul Riza, S., Chintya Dewi, W., Arifah, S., Mufidah, W., & Ahmad Yodantana, F. (2022). Pendidikan Seksual Usia Dini Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Sosial Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.548>
- Laili, Y. R., Putriani, I., & Widiastuti, S. (2021). Pengembangan Ebook Interaktif Taksir (Cerita Fiksi) sebagai Media Keterampilan Apresiasi Sastra Development of Interactive Ebook Taksir (Fiction Story) As a Media of Literary Appreciation Skills. *Journal of Primary Education*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3499>
- Laksana, D. N. L., Awe, E. Y., Sugiani, K. A., Ita, E., Rawa, N. R., & Noge, M. D. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Budaya* (Pertama). Nasya Expanding Mangement.
- Lesmana, D. E., Annisa, N., Setiawati, C., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2055–2063.
- Lestari, N. E., & Herliana, I. (2020). Implementasi Pendidikan Seksual Sejak Dini Melalui Audio Visual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(01), 29–33. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i01.566>

- Lestarinigrum, A., & Wijaya, I. P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal di TK Negeri Pembina Kota Kediri. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 66–73. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4755>
- Lovegrove, B., & Sherwin, J. (2013). *Sex Education Policy*. Belvoir High School.
- Lyla, R. W., Subandowo, M., & Sugito, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(2), 385–391. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i2.2714>
- Lyu, J., Shen, X., & Hesketh, T. (2020). Sexual knowledge, attitudes and behaviours among undergraduate students in China—implications for sex education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186716>
- Mahartini, K. T. (2019). Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Bagi Anak Usia Dini Dalam Mengusung Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1*, 1(3), 357–366.
- Mahyuddin, N. (2023). *Buku Desain Kurikulum PAUD (I)*. Deepublish.
- Martschuk, N., Harris, D. A., Powell, M. B., & Goodman-Delahunty, J. (2024). Early childhood memories of individuals convicted of sexual offences. *Memory*, 32(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/09658211.2023.2276977>
- Marwiyah, S., & Ghaffar, A. (2023). Implementasi Nilai-nilai Al- Quran Dalam Induk Undang Nan Limo. *Journal of Comprehensive Islamic Studies (JOCIS)*, 2(1), 1–9.
- Mcelvaney, R., Moore, K., O'Reilly, K., Turner, R., Walsh, B., & Guerin, S. (2020). Child sexual abuse disclosures: Does age make a difference? *Child Abuse and Neglect*, 99(October 2018). <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.104121>
- Montessori, M. (2015). *Metode Montessori (Panduan Guru dan Orang Tua Didik PAUD)*. Pustaka Pelajar.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). *Desain Pembelajaran Inovatif (III)*. Rajawali Pers.
- Mutiara, Y. (2023). Pendidikan Seksual Dini sebagai Upaya Mencegah Pelecehan Seksual Anak di Pedesaan. *Al Jayyid : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23–34.
- Nawita, M. (2020). *Bunda Seks Itu Apa ? : Bagaimana Menjelaskan Seks Pada Anak* (Y. Widya (ed.)).

- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Zulfadewina, Z. (2020). Penggunaan Book of Sex Education Animated Cartoons Untuk Meningkatkan Pemahaman Seks Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 294–318. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i2.1141>
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Nugrahmi, M. A., & Mariyona, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Anak Usia 5-9 Tahun Di Nagari Tanjuang Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1396–1398. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1643>
- Nurbaiti, N., Saripudin, A., & Masdudi, M. (2022). Pengembangan Media Sex Education Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 111. <https://doi.org/10.24235/awlad.v8i2.11887>
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. In N. M. Nisak (Ed.), *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (I, Vol. 01). UMSIDA.
- Nurhayani, & Nurhafizah. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333–9343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3598>
- Oktavia, M., Fadillah, & Purwanti. (2019). Peranan Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1), 6–7. <https://drc-simfoni.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Oktavianingsih, E., & Fazriatin, R. P. (2019). *Edukasi Seks Untuk Anak Usia Dini* (Reguler). Refika Aditama.
- Olii, D. A., Hungopa, R., Djimadi, F., Tanti, & Rawanti, S. (2023). Mengembangkan mutu lembaga paud, dengan memperhatikan aspek tenaga pendidik, sarana prasarana dan hubungan antara guru dan anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 26–36.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran* (Pertama). Badan Penerbit UNM.
- Pardede, E. E., Tindaon, R. L., Waldani, D., Septa, E., Lubis, A. I., Sari, D. I., & Supriyati, D. (2024). Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini “ Aku dan Diriku ” di TK Xaverius 4 Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 4(4), 807–812.
- Permendikbud Nomor 146. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://repositori.kemdikbud.go.id/17980/1/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>

- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.33574>
- Pribadi, S. I., Suarjana, I. M., & Ujianti, P. R. (2021). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Seksual Anak Usia Dini (AUD). *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.33134>
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036–2044. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1032>
- Rahmah, R. F., Eko Dhananjaya, A., Dimas, R., & Dinata, S. (2020). Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sarana Pendidikan Seksualitas untuk Anak-Anak. *Jurnal Selaras Rupa*, 1(2), e-ISSN. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/selarasrupa>
- Rahmaniyah, A., Kania, D., Ela, N., Nurhamidah, S. D., Aeni, A. N., & Zaman, A. (2022). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar “Kino Dan Kiya Anak Sholeh” Sebagai Media Dakwah Untuk Siswa Sd Kelas 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 828–837. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1095>
- Rakhmawati, E., Hadjam, N. R., Khilmiyah, A., Bashori, K., & Rahmatullah, A. S. (2023). *Buku Panduan Untuk Guru Mengenai Pendidikan Seksual Anak Usia Dini* (D. Maulia, D. P. Aditya, & A. R. Yunita (eds.); I). Magnum Pustaka Utama.
- Ramadhani, M. (2020). *Tinjauan Kriminologi Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan Seksual Yang Dilakukan Berulang-ulang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Rimawati, E., & Nugraheni, S. (2019). Metode Pendidikan Seks Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andala*, 13(1), 20–27.
- Rizkiyah, P., & Ningrum, M. A. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230>

- Rohayati. (2020). *Konsepsi pendidikan seks pada anak usia dini menurut perspektif islami*. IAIN Bengkulu.
- Roostin, E., Aprilianti, R., & Martini, A. (2022). Pelatihan Media Permainan Tradisional Dakuca Terhadap Guru Raudathul Athfal Kabupaten Sumedang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5154–5164. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1890>
- Rosiana, A. N., Bahar, S., Azizah, D. N., & Putra, D. A. (2025). Analisis Identitas Budaya Pakaian Adat Jambi Suku Melayu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 142–156.
- Rosyidah, I., & Sri Rahayu, Y. (2022). Development of Interactive E-Book Oriented Contextual Teaching And Learning to Train Creative Thinking Skills in Growth and Development Plants Topic. *Bioedu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 11(1), 49–59.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (14th ed.). Rajawali Pers.
- Saib, A., & Ekawarna. (2014). *Upacara tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Jambi* (4th ed.). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salehudin, M. (2024). Peran TIK pada Pembelajaran Abad 21 dalam keterampilan Kritis , Kreatif dan Kolaboratif Anak Usia Dini. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 4(6), 609–618.
- Salvador, K., & Culp, M. E. (2021). Characteristics of early childhood and elementary general music methods coursework for preservice music teachers. *Journal of Music Teacher Education*, 31(1), 39–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/10570837211024529>
- Santoso, A., Utama, G. T., Sari, P. K., & Habillah, M. A. (2023). Penciptaan Naskah Drama Pendek Anak Bersumberkan Koleksi Permainan Tradisional Anak Jambi Di Museum Siginjei Jambi. *Pengkajian Dan Penciptaan Seni Pertunjukan*, 02(02), 1–13.
- Schneider, M., & Hirsch, J. S. (2020). Comprehensive Sexuality Education as a Primary Prevention Strategy for Sexual Violence Perpetration. *Trauma, Violence, and Abuse*, 21(3), 439–455. <https://doi.org/10.1177/1524838018772855>
- Sembiring, M. T., Diyaul, N., Hanifan, & Ali, I. (2024). *Menyelami kebudayaan Jambi : relevansi dan revitalisasi*. Brimedia Global.

- Shafira, S. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Digital Mengenai Seks Edukasi Dalam Implementasi Kurikulum K13. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 2477–2143.
- Shiraeve, E. B., & Levy, D. A. (2014). *Cross Cultural Psychology: Critical Thinking And Contemporary Application* (5th ed.). Allyn Bacon.
- SIMFONI-PPA. (2022). *Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi*. Kemenpppa.Go.Id. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Sinamo, J., & Herawati, J. (2023). Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Menggunakan Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 5–24.
- Sitanggang, Djamari, Sartiman, Dewabrata, T., Sukasdi, Supriadi, D., Tukiyyar, Hartatik, & (Stat), S. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia-Jambi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sri Wiliyah Ningtias. (2021). Analisis Permainan Tradisional Daerah Kabupaten Sarolangun. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 125–133. <https://doi.org/10.37251/jee.v3i2.241>
- Storey, J. (2021). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. In *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003011729>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sulaeman, M. F., Gani, R. A., & Wijaya, A. (2023). Pengembangan E-Book Menggunakan Canva Pada Tema 4 Subtema 1 Materi Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 4343–4353.
- Suryana, D. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini* (II). Kencana.
- Suryani, D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah dalam Pencegahan Kekerasan Seksual di SD N 43 Jambi. *Of Nursing Nightingale*, 01, 35–40.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspek*. (I). Prenadamedia Group.
- Syafiq, M. H. (2023). *Menerka Kebudayaan Jambi*. Brimedia Global.
- Temli Durmuş, Y. (2019). Early Childhood Education Teachers' Experiences on Moral Dilemmas and Suggestions for Morality and Ethics in Education Course. *International Journal of Progressive Education*, 15(5), 301–314.

<https://doi.org/10.29329/ijpe.2019.212.20>

- Tinanoff, N., Baez, R. J., Diaz Guillory, C., Donly, K. J., Feldens, C. A., McGrath, C., Phantumvanit, P., Pitts, N. B., Seow, W. K., & Sharkov, N. (2019). Early childhood caries epidemiology, aetiology, risk assessment, societal burden, management, education, and policy: Global perspective. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 29(3), 238–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ipd.12484>
- Utami, F. B., Kasih, D., & Utama, W. W. I. (2022). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/NEM>
- WahyunI, R., & Irawan, Y. (2020). Aplikasi E-Book Untuk Aturan Kerja Berbasis Web Di Pengadilan Negeri Muara Bulian Kelas Ii Jambi. *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(1), 20–26. <https://doi.org/10.33060/jik/2020/vol9.iss1.152>
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36–41.
- Wicaksono, G. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Terhadap Kemampuan Siswa Menemukan Isi Cerita. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 224–229. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i4.40868>
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widhasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafiq, N., Suparman, & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, R. A., Adiguna, R., Kurniawan, R., Aditiya, R. D., & Angelina, N. (2022). Tempoyak Sebagai Makanan Khas Jambi. *Seminar Nasional Humaniora*, 2(1), 25–37.
- Yosepa, A. (2022). *Pengaruh Media Audi Visual Terhadap Pengetahuan Seks Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-qur'an Kecamatan Pesisir Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Yumna, A., Fridani, L., & Nurani, Y. (2023). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini dalam Keluarga Etnis Minangkabau: A Narrative Inquiry. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.298>

- Yusuf, W., & Rahmat, A. (2020). Model pengembangan pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal di TK negeri pembina telaga kabupaten gorontalo. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG, September*, 61–70.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Ke-1, Issue 112). Kencana.